

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dan Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Rijal Lubis¹, Alkausar Saragih²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
email. rjallubis@umnaw.ac.id
email. alsaragih@gmail.com

Received: 18 November, 2022; Accepted: 26 November 2022; Published: 20 Desember, 2022

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tanjungbalai dan penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh sebuah kondisi yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini menggunakan perbandingan antara model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran artikulasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi di kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai. Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan yang menggunakan model pembelajaran artikulasi di kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai dan sampel 60 siswa, dikelas X IIS 2 berjumlah 32 siswa (menggunakan model pembelajaran *course review horay*) dan kelas X IIS 4 berjumlah 28 siswa (menggunakan model pembelajaran artikulasi). Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran artikulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,7125 > 2,002$ sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran artikulasi di kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai. Berdasarkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1 adalah 80,46. Sedangkan nilai rata-rata nilai kelas eksperimen 2 adalah 71,78, berarti hasil belajar siswa yang diajar menerapkan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa menerapkan model artikulasi.

Kata kunci: model pembelajaran *course review horay*, model pembelajaran artikulasi, hasil belajar.

Abstract

This research was conducted at SMA 3 Tanjungbalai and this research is also motivated by a condition that is not conducive in the learning process. In this case, using a comparison between the learning model of the course review horay and the articulation learning model to determine the increase in economic learning outcomes in class X of SMA Negeri 3 Tanjungbalai. The purpose of the research is to find out the differences in student learning outcomes on economic subjects using the learning model of the course review horay and those using the learning model of articulation in class X of SMA Negeri 3 Tanjungbalai. The subjects in this study were class X students of SMA 3 Tanjungbalai and a sample of 60 students, in class X IIS 2 there were 32 students (using the course review horay learning model) and class X IIS 4 totaling 28 students (using articulation learning models). The hypothesis of this study is that there are differences in economic learning outcomes of students who are taught using the learning model of the course review horay and articulation learning models. The results of this study indicate that $t_{count} > t_{table 2.7125} > 2.002$ so that there are differences in student learning outcomes on economic subjects taught by using the learning model course review horay and articulation learning models in class X of SMA 3 Tanjungbalai. Based on the average learning outcomes of the experimental class 1 is 80.46. While the average value of the experimental class 2 is 71.78, this means that the learning outcomes of students who are taught using the course review horay learning model are higher than the learning outcomes of students applying the articulation model.

Keyword: Articulation Learning Model; Learning Model Course Review Horay; Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing atau berkompetisi. Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi terciptannya bangsa yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena merupakan satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia. Untuk itu sudah seharusnya pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas utama yang dilakukan pemerintah.

Demikian dengan pendidikan merupakan bidang strategis yang perlu mendapat perhatian, melalui pendidikan diharapkan terbentuk pribadi-pribadi

cerdas yang dapat membangun nama baik bangsa. Didalam pelaksanaannya sekolah menyelenggarakan program-program kependidikan yang dapat mendorong anak didik untuk meningkatkan aspek kognitif, dan psikomotornya sehingga anak didik mampu memahami setiap masalah yang terjadi disekitar lingkungannya. Sekolah diharapkan akan dapat menghasilkan orang-orang yang cakap, terampil dan bermoral. Untuk itu siswa sebagai anggota masyarakat sekolah harus dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara-cara belajar yang efektif.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila adanya interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan dengan pembelajaran. Seperti komponen siswa yang berinteraksi dengan komponen guru, metode, media, perlengkapan, dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran. Begitu pula dengan komponen guru juga harus dapat berinteraksi dengan komponen-komponen yang lainnya.

Pada perkembangan masalah utama dalam pembelajaran yang berlangsung hampir disetiap sekolah di Indonesia akhir-akhir ini adalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan guru . hal ini dapat kita ketahui dari rendahnya nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh dalam setiap mata pelajaran, seperti pelajaran Ekonomi. Ilmu ekonomi sebagai bagian dari rumpun ilmu pengetahuan sosial, memiliki objek formal yang sama dengan ilmu-ilmu sosial lainnya, yaitu sama-sama menelaah tentang kehidupan manusia. Kehidupan manusia dimasyarakat yang sangat bervariasi, tidak selamanya diperhitungan dengan tepat. Karenanya diperlukan penelaah aspek-aspek kehidupan, dan ini perlu pengetahuan yang luas tentang aspek-aspek kehidupan tersebut. Pengetahuan tersebut adalah berbagai aspek dalam ilmu sosial, dan salah satunya adalah ilmu ekonomi. Pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari, karena didalamnya dapat mempelajari fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan tugas mengajar, seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik agar siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan penerapan metode pembelajaran yaitu untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang dilakukan oleh semua kelompok mata pelajaran yang tertuang dalam standar isi. Sebab standar isi adalah pedoman untuk mengembangkan kurikulum yang memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan. Berdasarkan penelitian awal terlihat bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan suasana kelas cenderung *teacher centered* yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek. Cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau buku referensi lainnya. Dalam situasi seperti ini guru tidak mengajarkan siswa strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri.

Sehubungan dengan model yang diajarkan guru selama ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa masih rendah dibawah syarat kelulusan bidang studi ekonomi. Sesuai syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa <70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial). Dari jumlah 144 siswa yang terdiri dari 4 kelas hanya 50% yang lulus dan 50% lagi yang tidak lulus dan harus mengikuti remedial. Dari pengamatan tersebut dapat dilihat hasil belajar ekonomi siswa masih rendah, hal tersebut dikarenakan guru kurang memvariasikan model pembelajaran.

Permasalahan diatas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan seluruh siswa

mempunyai peran dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran artikulasi.

Model pembelajaran diatas diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa untuk belajar ekonomi. Jika aktifitas telah tinggi, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang telah dikemukakan diatas dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam metode eksperimen, desain penelitian ini terdapat kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, yang dimana kelompok eksperimen 1 adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan metode *course review horay*, sedangkan kelompok eksperimen 2 adalah kelompok dengan metode artikulasi. Setelah kedua kelas diberikan model pengajaran yang berbeda barulah kedua kelas tersebut diberi post-test untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah diberi.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIS SMA NEGERI 3 Tanjungbalai yang berjumlah 144 orang terdiri dari 4 kelas. Data tersebut diperoleh dari sekolah tempat penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2016). Menurut (Juliansyah, 2013) Pengambilan Sampel (*Sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Berdasarkan uraian diatas maka tehnik pengambilan sampel digunakan adalah teknik random sampling sebagian subjek populasi yang akan menjadi bahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel yang terdiri dari 2 kelas diantara 4 kelas yang menjadi populasi, dan sampel yang diambil adalah 32 siswa kelas eksperimen 1 dan 28 siswa kelas eksperimen 2, sehingga jumlah sampel sebanyak 60 siswa.

Cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hanya dapat dilihat dari: angket, wawancara, pengamatan, ujian, atau tes, dokumentasi atau menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dibutuhkan data hasil belajar korespondensi setelah mendapat model pembelajaran yang berbeda. Setelah proses perlakuan selesai diberikan tes akhir (post tes) untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar korespondensi siswa. Tes yang diberikan adalah tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 soal. Setelah perlakuan dalam penelitian ini selesai maka seluruh data tersebut dikumpulkan kemudian dilakukan penskoran. Setelah data terkumpul yaitu nilai post-post di peroleh dari kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, maka hipotesis dapat diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

a. Menghitung Mean (harga rata-rata dari tiap variabel) dengan

$$\text{rumus: } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

b. Simpangan Baku X_1 dan X_2

$$S_2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelas yang berdistribusi normal dan homogeny sebelum dikenai treatment apakah bertitik awal sama atau tidak. Untuk menguji ini digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varian gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

t = Harga t hasil perhitungan

= Nilai rata-rata kelas eksperimen

= Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Simpangan baku data kelas eksperimen

S_2^2 = Simpangan baku data kelas kontrol

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} yang diperoleh dari daftar distribusi t. Kriteria pengujian adalah:

Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: berarti H_a diterima dan H_0 ditolak

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Iis SMA Negeri 3 Tanjungbalai tahun ajaran 2018/2019. Menggunakan penelitian eksperimen dengan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X Iis 2 sebagai kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan kelas X Iis 4 sebagai kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi yang seluruhnya berjumlah 60 siswa.

Setelah dilakukan perlakuan maka diadakan posttest untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Setelah posttest selesai dilakukan maka diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai (kelas eksperimen 1).

Tabel 1. Data Hasil Eksperimen 1

No	Nama	X	X ²
1	Andrian siregar	75	5625
2	Asyaro sauma	80	6400
3	Agape siregar	80	6400
4	Anggi aurelin	75	5625
5	Beta rizky	75	5625
6	Desi aryani	75	5625
7	Fahri panjaitan	85	7225
8	Jimminsyah	85	7225
9	Lisdawati	90	8100
10	M. ikmal	80	6400
11	M. zanuar	80	6400
12	Nurhayatai	80	6400
13	Pira marpaung	75	5625
14	Pitri noviani	75	5625
15	Pitri wulandari	90	8100
16	Rifaldi nasuha	90	8100
17	Rifaldi gultom	90	8100
18	Rahmat alfinandi	75	5625
19	Rizky ananda	85	7225
20	Sabina uraida	85	7226

21	Sandi teja mukti	80	6400
22	Salsa ramanda	80	6400
23	Sindy ardila	75	5625
24	Siti khadijah	75	5625
25	Wahda samsyudin	85	7225
26	Yenni endriani	80	6400
27	Yunita hutabarat	80	6400
28	Yensi syahrida	85	7225
29	Yulita siregar	80	6400
30	Zulfikar	75	5625
31	Zulkhairani	75	5625
32	Zulrahman	80	6400
	Jumlah	2575	208.025
	Rata-rata	80.46	

Dari tabel tersebut dapat diketahui:

- Menghitung rata-rata kelas eksperimen 1 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2575}{32} \\ &= 80.46\end{aligned}$$

- Mencari varians adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sqrt{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{32(208.025) - (2575)^2}}{32(32-1)} \\ &= \frac{\sqrt{6.656.800 - 6.630.625}}{992} \\ &= \frac{\sqrt{26.175}}{992} \\ &= \sqrt{26.38} \\ &= 5.13\end{aligned}$$

- b. Hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran artikulasi kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai

Tabel.2 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2

No	Nama	X	X ²
1	Ade putri lubis	80	6400
2	Afri fauzan	75	5625
3	Aldo rizky	75	5625
4	Alfina	75	5625
5	Ardiansyah putra	60	3600
6	Beta rizky	60	3600
7	Diki hamdani	70	4900
8	Darma siregar	90	8100
9	Dinul hasan	80	6400
10	Ibnu syar'i	80	6400
11	Imam samudra	85	7225
12	Khairani aulia	85	7225
13	M. ardi	60	3600
14	Maysaroh	60	3600
15	M. ikmal	70	4900
16	M. ridho	70	4900
17	M. rizky	75	5625
18	Rizka maharani	90	8100
20	Rendi	75	5625
21	Sonia depitri	80	6400
22	Sry rezeki	80	6400
23	Tanan syahputra	65	4226
24	Taufik hidayat	70	4900
25	Wira pratama	70	4900
26	Yuli khairani	75	5625
27	Yuni	75	5625
28	Zunanda maulidin	80	6400
	Jumlah	2010	151.550
	Rata-rata	71,78	

Dari tabel tersebut dapat diketahui:

- Menghitung rata-rata kelas eksperimen 2 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2010}{28} \\ &= 71,78\end{aligned}$$

- Mencari varians adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sqrt{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{28(151.505) - (2010)^2}}{28(28-1)} \\ &= \frac{\sqrt{4.242.140 - 4.040.100}}{756} \\ &= \frac{\sqrt{202.040}}{756} \\ &= \sqrt{267,24} \\ &= 16,34 \end{aligned}$$

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh:

$$\begin{aligned} X_1 &= 80,46 \\ X_2 &= 71,78 \\ S_1^2 &= 26,38 \\ S_2^2 &= 267,24 \\ S_1 &= 5,13 \\ S_2 &= 16,34 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung varians gabungan dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(32-1)26,38 + (28-1)267,24}{32+28-2} \\ &= \frac{817,78 + 7.215,48}{58} \\ &= \frac{8.033,26}{58} \\ &= 138,50 \end{aligned}$$

Dari harga varians gabungan sebesar 138,50 maka simpangan baku gabungan adalah:

$$S^2 = \sqrt{138,50}$$
$$= 11,76$$

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran artikulasi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa pada kelas X Iis 2 (kelas eksperimen 1) yang dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas X Iis 4 (kelas eksperimen 2) yang dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran artikulasi. Sehingga siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil penelitian diperoleh besarnya rata-rata kedua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Pada kelas eksperimen 1 (X Iis 2) nilai rata-ratanya sebesar 80,46 dengan simpangan baku 5,13 dan kelas eksperimen 2 (X Iis 4) nilai rata-ratanya 71,78 dengan simpangan baku 16,34 sedangkan simpangan gabungan adalah 11,76.

Dengan demikian sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya sebab besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,91 > 0,69$. Oleh sebab itu H_a ditolak dan H_o diterima yaitu hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dibanding dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran artikulasi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai.

Berdasarkan temuan hasil penelitian di lapangan, ada beberapa kelebihan dan kelemahan di dalam mengajar. Adapun beberapa kelebihannya adalah sebagai berikut:

1. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar
2. Siswa berlatih untuk bekerjasama antar teman sekelompoknya
3. Siswa lebih mudah mengingat pelajaran
4. Siswa saling bertukar pikiran
5. Siswa mampu menyalurkan aspirasinya

Walau terdapat kelebihan-kelebihan masih terdapat pula kelemahan-kelemahan. Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu yang masih sulit diatur karena untuk melakukan model pembelajaran *course review horay* dan artikulasi masih memerlukan waktu yang lebih banyak untuk mencapai hasil yang memahami.
2. Sulitnya mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu siswa dikarenakan masih banyaknya siswa yang kurang minat belajar ekonomi. Karena menurut mereka ekonomi itu sangat membosankan.
3. Kurangnya cakupan materi ekonomi yang diajarkan sehingga hasil belajar ekonomi kurang maksimal karena keterbatasan waktu yang dimiliki.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*, memiliki rata-rata 80,46 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi memiliki rata-rata 71,78. Ini menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar ekonomi diantara kelas *course review horay* berpengaruh baik terhadap hasil belajar ekonomi serta baik untuk diterapkan.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran artikulasi. Uji hipotesis diperoleh data $t_{hitung} = 0,91$ sedangkan $t_{tabel} = 0,69$ yang diperoleh melalui interpolasi sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,91 > 0,69$ hasil ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan

menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan model pembelajaran artikulasi.

3. Dari hasil eksperimen diketahui bahwa hasil belajar siswa menerapkan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran artikulasi yang dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata eksperimen dimana hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* sebesar 80,46 lebih tinggi dibanding dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran artikulasi 71,78.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akadmi.
- (Arikunto, 2010). Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juliansyah, N. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, D. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muliawan, U. J. (2016). *Model Pembelajaran Spektakule*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surjaweni, W. V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.